

# BAB I

## PENDAHULUAN

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi sebagai berikut.

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring berkembangnya teknologi, segala sesuatu bisa dilakukan dengan mengaksesnya melalui internet. Salah satu teknologi yang sangat dibutuhkan saat ini yaitu aplikasi berbagi pesan teks maupun pesan suara antara penggunanya tanpa harus bertatap muka. Salah satu aplikasi berbagi pesan yang sedang digandrungi saat ini ialah aplikasi LINE yang merupakan media sosial dengan fitur berbagi pesan teks, pesan suara, gambar, video, panggilan suara, dan panggilan video. LINE juga menghadirkan fitur yang paling sering diakses yaitu *LINE TODAY*. *LINE TODAY* merupakan fitur penyaji berita dari berbagai situs pemberitaan yang sudah bermitra dengan *LINE TODAY* seperti situs Kompas.com, CNN Indonesia, Detik.com, Tribunnews.com, IDN Times, Kumparan, Merdeka.com, dan masih banyak lagi. Sehingga pengguna aplikasi LINE dimudahkan untuk membaca berita hanya dengan satu aplikasi tanpa harus mengakses dari banyak situs penyaji berita. Menurut Revie Sylviana, selaku *Business Development Director* LINE Indonesia, *LINE TODAY* telah memiliki 90 juta pengguna. Terdapat 80% pengguna merupakan generasi millennial. Pengguna aktif *LINE TODAY* memiliki 150 juta pengguna setiap bulannya (Indotelko.com, 2017). *LINE TODAY* merupakan terobosan terbaru dalam bidang pemberitaan. Keunggulan dari *LINE TODAY* ialah pengguna dapat mengakses berita terbaru yang sedang jadi bahan pembicaraan atau viral dari berbagai topik dengan cukup menggunakan aplikasi LINE tanpa harus mengakses situs atau aplikasi lain

Banyak keunggulan *LINE TODAY* dibanding dengan situs berita lain, yang pertama tim *LINE TODAY* merangkum berita yang sedang jadi pembicaraan dan yang terbaru dalam halaman obrolan dengan menyajikan gambar dari artikel dan tag yang

menunjukkan jenis berita sehingga pembaca dapat memilih berita sesuai minat masing-masing, seperti tag *Headline News*, *Viral*, *Showbiz*, *Trending*, dan *Hot*. Keunggulan lainnya, LINE TODAY juga tidak hanya menyajikan berita, tetapi juga terdapat halaman untuk kumpulan cerpen, tips *Fashion and Beauty* dan info film. LINE TODAY juga memiliki strategi lain dalam menyajikan berita yang menarik pembaca. Salah satu strategi yang digunakan yaitu pemilihan bahasa pada judul berita yang tersaji pada laman utama LINE TODAY. Bahasa jurnalistik memiliki sifat yang harus diikuti oleh wartawan atau editor berita antara lain bahasa harus singkat, padat, sederhana, lancar, jelas, lugas, dan menarik dan wartawan juga tidak bisa sebebas mungkin memilih bahasa yang digunakan agar tidak menyalahi kode etik jurnalistik yang ditetapkan oleh Dewan Pers Indonesia. Pengemasan bahasa sangat berpengaruh dalam mencitrakan sesuatu yang ada dalam berita tersebut. Strategi pemilihan bahasa digunakan oleh LINE TODAY dalam membuat judul berita sehingga bisa tetap mempertahankan minat pembaca terhadap berita-berita di LINE TODAY. Berita yang disajikan oleh LINE TODAY berasal dari media pemberitaan yang telah bermitra, sehingga saat pembaca mengakses berita melalui aplikasi LINE yang akan muncul adalah artikel asli dari media asal. Meskipun bisa dibilang LINE TODAY merupakan perantara, tetapi LINE TODAY tetap berinovasi dengan membuat judul berita yang berbeda dengan media asal. Demi menggapai minat pembaca, tim atau editor LINE TODAY membuat judul semenarik mungkin, meskipun menggunakan Disfemisme atau pengasaran kata pada judul beritanya.

Sebagai salah satu media siber di internet, LINE TODAY merupakan media atau forum yang digunakan wartawan atau editor untuk mengemukakan pendapat, sehingga penggunaan bahasanya pun cenderung bebas dan cenderung anarkis sesuai dengan pendapat Saifullah (2019, hlm. 1), bahwa wacana siber interaktif di media siber cenderung anarkis, karena nada interaksi yang cenderung merendahkan, pola relasi yang anonim, dan ungkapan-ungkapan kebahasaan penanggap yang emotif.

Disfemisme atau disfemia merupakan kebalikan dari eufemisme atau penghalusan. Menurut Chaer (2009, hlm. 144) disfemisme atau pengasaran yaitu usaha untuk mengganti kata yang maknanya halus atau bermakna biasa dengan kata yang maknanya kasar. Penggunaan disfemisme sengaja dilakukan untuk mencapai efek

pembicaraan menjadi lebih tegas. Adanya kode etik jurnalistik membuat wartawan atau editor berita memanfaatkan disfemisme untuk menyampaikan pendapatnya terutama ketidaksetujuannya terhadap sesuatu dalam berita tersebut tanpa melanggar aturan, sesuai dengan pendapat Chaer (2009, hlm. 144) bahwa disfemisme digunakan untuk lebih memberikan tekanan, tetapi tanpa terasa kekerasannya. Disfemisme yang digunakan menimbulkan nilai rasa yang berbeda, Pengasaran kata memiliki nilai rasa yang berkonotasi buruk atau tidak baik. Dalam konotasi tidak baik terdapat konotasi berbahaya, konotasi tidak pantas, konotasi tidak enak, konotasi buruk dan konotasi kasar (Tarigan, 2009, hlm. 54). Nilai rasa disfemisme dapat mencerminkan tujuan wartawan atau editor dalam menulis berita tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti memilih *LINE TODAY* sebagai objek penelitian, karena banyak ditemukan penggunaan disfemisme pada judul berita di *LINE TODAY*. Alasan kedua ialah *LINE TODAY* merupakan laman pemberitaan yang sedang diminati saat ini, khususnya kaum millennial, dan merupakan penyaji berita yang akurat, terpercaya, dan terkini sehingga berita yang disajikan bisa berpengaruh terhadap pemikiran banyak pembaca. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Peneliti akan mendeskripsikan masalah penelitian yang berupa penggunaan disfemisme pada judul berita di *LINE TODAY*. Data diambil dari judul berita yang dipublikasikan pada Maret 2020-April 2020, karena pada bulan tersebut dunia sedang mengalami kemunculan virus yang banyak memakan korban jiwa di berbagai Negara termasuk di Indonesia dan penularannya sangat cepat sehingga media pemberitaan sedang banyak membahas tentang virus tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis penggunaan disfemisme, khususnya bentuk kebahasaan disfemisme, nilai rasa penggunaan disfemisme, dan tujuan penggunaan disfemisme. Data berupa judul-judul berita berdisfemisme yang diunggah diunggah dari awal Maret hingga akhir April di *LINE TODAY* melalui aplikasi LINE. Data yang sudah dikumpulkan kemudian ditranskripsi terlebih dahulu untuk memudahkan proses penganalisisan. Data akan dianalisis berdasarkan deskripsi dari bentuk kebahasaan disfemisme, nilai rasa disfemisme dan tujuan penggunaan disfemisme. Dalam mendeskripsikan penggunaan disfemisme, peneliti perlu memahami

terlebih dahulu makna dan konteks judul berita tersebut. Misalnya, dalam menganalisis judul berita berikut

- (5) Benarkah Anis *Gelembungkan* Jumlah Jenazah Korban Corona
- (6) Benarkah Anis *Menaikan* Jumlah Jenazah Korban Corona

Kata *Gelembungkan* pada kalimat di data (5) merupakan judul dari salah satu berita di *LINE TODAY* yang berdisfemisme berbentuk kata dan melalui proses afiksasi, yaitu sufiks {*Gelembung*} + {-kan}. Sufiks {-kan} pada kata *Gelembungkan* memiliki fungsi membentuk kata kerja dan mengubah makna menjadi aktif. Kata *Menaikan* pada kalimat (6) terbentuk melalui proses afiksasi, yaitu konfiks {me-}+ {naik}+ {-kan}.

Kata *Gelembungkan* pada kalimat (5) merupakan kata berdisfemisme menggantikan kata *Menaikkan* pada kalimat (6). Berdasarkan segi makna keduanya memiliki makna yang berbeda. Kata *Gelembungkan* memiliki makna membuat sesuatu menjadi *Gelembung* sedangkan kata *Menaikkan* memiliki makna menjadikan *Naik* atau menjadikan bertambah besar. Apabila dari segi nilai rasa, kata *Gelembungkan* bernilai rasa keras karena bersifat melebih-lebihkan sesuatu dan tidak tepat digunakan pada konteks judul berita tersebut dibandingkan dengan kata *Menaikkan*. Kata *Gelembungkan* digunakan dengan tujuan memberi penekanan terhadap judul tersebut.

Judul berita yang telah diidentifikasi dan dideskripsikan sebagai judul berita berdisfemisme kemudian dianalisis bentuk kebahasaan disfemisme, nilai rasa disfemisme, dan tujuan penggunaan disfemisme. Analisis bentuk kebahasaan disfemisme mencakup penggunaan disfemisme berupa kata, frasa, dan klausa. Nilai rasa penggunaan disfemisme akan dianalisis mencakup nilai rasa tidak pantas, nilai rasa tidak enak, nilai rasa kasar, dan nilai rasa keras. Tujuan penggunaan disfemisme pada penelitian ini ditemukan untuk memberikan penekanan, untuk menghina atau merendahkan seseorang dan untuk menunjukkan perasaan kurang setuju terhadap sesuatu atau seseorang.

Penelitian ini penting dilakukan karena dari penelitian tentang penggunaan disfemisme yang ditemukan, belum ada yang menjadikan judul berita di *LINE TODAY* sebagai objek penelitian. *LINE TODAY* merupakan fitur pemberitaan yang banyak diakses oleh masyarakat tentu akan memberikan efek terhadap pola pikir pembaca setelah

membaca berita yang disajikan oleh *LINE TODAY*, sehingga penelitian ini penting dilakukan untuk memberi pemahaman tentang makna yang terkandung dari disfemisme yang digunakan sehingga informasi yang didapatkan pembaca lebih objektif dan berimbang. Penelitian diharapkan memiliki manfaat salah satunya dapat memberi pengetahuan terhadap pembaca tentang nilai rasa dan tujuan dari penggunaan disfemisme pada judul berita sehingga pembaca dapat mengetahui fakta sebenarnya dari berita tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dipaparkan, penelitian ini membahas tentang penggunaan disfemisme pada judul berita di *LINE TODAY* yang dirumuskan sebagai berikut.

- 1) *LINE TODAY* sebagai media pemberitaan daring yang diakses 90 juta pengguna dan terdapat 80% pengguna merupakan generasi millennial, menggunakan disfemisme atau pengasaran kata pada judul beritanya.
- 2) Disfemisme yang digunakan pada judul berita di *LINE TODAY* memiliki bentuk kebahasaan, nilai rasa, dan tujuan yang berbeda.

Dari identifikasi masalah di atas, penelitian ini akan dibatasi pada hal-hal berikut:

- 1) Penelitian ini ditekankan pada penggunaan disfemisme pada judul berita di *LINE TODAY* yang diunggah pada aplikasi LINE pada Maret hingga April.
- 2) Penelitian ini menggunakan pendekatan teori semantik, yaitu disfemisme dan nilai rasa.

Masalah pokok yang terdapat pada objek penelitian ini adalah adanya penggunaan disfemisme pada judul berita di *LINE TODAY*. Agar permasalahan ini dapat dibuktikan secara teoritis dan empiris, diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

- 1) Bagaimana bentuk disfemisme yang digunakan pada judul berita di *LINE TODAY*?
- 2) Bagaimana nilai rasa disfemisme yang digunakan pada judul berita di *LINE TODAY*?
- 3) Bagaimana tujuan penggunaan disfemisme pada judul berita di *LINE TODAY*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini memiliki tujuan, yaitu sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan bentuk disfemisme yang digunakan pada judul berita *LINE TODAY*
- 2) Mendeskripsikan nilai rasa disfemisme pada judul berita di *LINE TODAY*
- 3) Mendeskripsikan tujuan disfemisme pada judul berita di *LINE TODAY*

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian tentang penggunaan disfemisme ini memiliki manfaat secara teoritis maupun secara praktis.

### **1.5 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan pengetahuan dan perbandingan dalam penelitian mengenai semantik, terutama yang berkaitan dengan disfemisme. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan bacaan bagi pengunjung perpustakaan UPI dan digunakan pembaca sebagai acuan untuk menulis teori atau penelitian disfemisme.

### **1.6 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang didapat dalam penelitian ini yaitu diharapkan dapat memberikan gagasan serta wawasan bagi peneliti dan pembaca dalam memahami penggunaan disfemisme, khususnya disfemisme pada judul berita. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi pengetahuan terhadap pembaca tentang nilai rasa dan tujuan dari penggunaan disfemisme pada judul berita.

### **1.7 Struktur Organisasi Skripsi**

Penulisan skripsi ini disesuaikan dengan pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) tahun 2018. Sistematika tersebut membagi beberapa bagian, yaitu halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstraksi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran. Penulisan skripsi ini dibagi beberapa bab yang saling berkaitan dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab I terdapat pendahuluan pada bagian awal skripsi. Pada bab 1 dipaparkan latar belakang masalah penelitian tentang penggunaan disfemisme pada judul berita di *LINE TODAY*. Rumusan masalah penelitian memuat masalah pokok penelitian yaitu judul berita di *LINE TODAY* yang menggunakan disfemisme, identifikasi masalah, dan pertanyaan penelitian. Pada bab 1 juga memaparkan tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi ini.

Bab II terdapat uraian kajian pustaka yang berisi teori-teori yang akan berkaitan dengan variabel penelitian. Beberapa teori yang tercantum dalam bab ini yaitu teori semantik khususnya disfemisme yang digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan fenomena bahasa yang terdapat dalam penelitian ini.

Bab III terdapat metode penelitian, alur penelitian, desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV terdapat temuan dan pembahasan yang berisi hasil temuan dan analisis dari penggunaan disfemisme pada judul berita di *LINE TODAY*, bentuk kebahasaan disfemisme, nilai rasa penggunaan disfemisme, dan tujuan penggunaan disfemisme. Bab ini juga akan menguraikan jawaban dari pertanyaan penelitian yang sudah dirumuskan.

Bab V terdapat simpulan dari penelitian, implikasi, dan rekomendasi dari peneliti yang memuat saran serta manfaat dari penyusunan skripsi ini.